



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)  
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**



**Daftar Isi**

---

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 33



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2e; 2f; 2g; 4	2.145.843.451	1.327.689.887
Deposito berjangka	2e; 2g; 5	1.000.000.000	3.000.000.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga, neto	2e; 2g; 6	7.882.896.872	5.644.552.528
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2d; 2e; 2g; 7; 29	13.875.001	589.564.845
Pihak ketiga	2e; 2g; 7	1.595.001	11.995.001
Persediaan	2e; 2i; 8	104.379.526	80.607.947
Uang muka dan beban dibayar di muka	2e; 2j; 9	10.238.223.019	9.698.241.726
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>21.386.812.870</b>	<b>20.352.651.934</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap, neto	2e; 2k; 10	58.709.831.841	60.819.055.115
Aset pajak tangguhan	2e; 2p; 27	8.051.588	8.051.588
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>58.717.883.429</b>	<b>60.827.106.703</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>80.104.696.299</b>	<b>81.179.758.637</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e; 2g; 11	209.584.709	96.759.700
Utang pajak	2e; 12	90.628.669	238.415.637
Pendapatan diterima di muka	2e	-	23.000.000
Beban yang masih harus dibayar	2e; 2g; 13	92.198.102	273.554.557
Utang bank jangka pendek	2e; 2g; 13	2.809.154.917	2.631.475.097
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2d; 2e; 2g; 17	831.002.913	1.434.442.758
Pihak ketiga	2e; 2g; 17	1.073.654.267	52.211.546
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank jangka panjang	2e; 2g; 15	2.373.626.376	2.373.626.376
Utang pembiayaan konsumen	2e; 2g; 16	99.695.967	31.849.249
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.579.545.920</b>	<b>7.155.334.920</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2e; 2o; 18	5.607.835	5.607.835
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	2e; 2g; 15	10.285.714.278	11.472.527.466
Utang pembiayaan konsumen	2e; 2g; 16	272.348.931	393.595.649
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>10.563.671.044</b>	<b>11.871.730.950</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>18.143.216.964</b>	<b>19.027.065.870</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar			
3.399.800.000 saham dengan nilai nominal Rp40 per saham pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			
Ditempatkan dan disetor penuh			
1.062.437.500 saham pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	19	42.497.500.000	42.497.500.000
Tambahan modal disetor - neto	2q; 20	17.707.968.529	17.707.968.529
Saldo laba (rugi)			
Ditentukan penggunaannya		100.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		1.621.904.194	1.913.122.412
Penghasilan komprehensif lain		32.312.472	32.312.472
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		61.959.685.195	62.150.903.413
Kepentingan non pengendali	1d; 21	1.794.141	1.789.354
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>61.961.479.336</b>	<b>62.152.692.767</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>80.104.696.300</b>	<b>81.179.758.637</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2023	Catatan	30 Juni 2022
PENDAPATAN USAHA	9.051.687.602	2n; 22	7.354.618.843
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.069.594.603	2n; 23	2.315.349.965
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5.982.092.999</b>		<b>5.039.268.878</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban pemasaran	705.607.869	2n; 24	573.731.164
Beban umum dan administrasi	3.655.893.695	2n; 25	3.426.195.460
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>4.361.501.564</b>		<b>3.999.926.624</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.620.591.435</b>		<b>1.039.342.254</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan lain-lain	81.632.993	2n; 26	194.864.769
Beban lain-lain	(831.000.361)	2n; 26	(894.527.931)
<b>Total Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>	<b>(749.367.367)</b>		<b>(699.663.162)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>871.224.068</b>		<b>339.679.092</b>
Pajak penghasilan	-	2p; 27	-
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>871.224.068</b>		<b>339.679.092</b>
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	-	18	-
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>871.224.068</b>		<b>339.679.092</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk	871.219.281	1d	339.714.610
Kepentingan nonpengendali	4.787	1d; 21	(35.518)
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>871.224.068</b>		<b>339.679.092</b>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk	871.219.281	1d	339.715.166
Kepentingan nonpengendali	4.787	1d; 21	(36.074)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>871.224.068</b>		<b>339.679.092</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>0,82</b>	<b>2r; 28</b>	<b>0,40</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain	Total	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah ekuitas
			Belum dicadangkan	Dicadangkan				
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>42.497.500.000</b>	<b>17.707.968.529</b>	<b>1.304.582.245</b>	-	<b>34.276.534</b>	<b>61.544.327.308</b>	<b>1.825.428</b>	<b>61.546.152.736</b>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	608.540.167	-	(1.964.062)	606.576.105	(36.074)	606.540.031
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>42.497.500.000</b>	<b>17.707.968.529</b>	<b>1.913.122.412</b>	-	<b>32.312.472</b>	<b>62.150.903.413</b>	<b>1.789.354</b>	<b>62.152.692.767</b>
Pencadangan	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-	-	-	-
Dividen	-	-	(1.062.437.499)	-	-	(1.062.437.499)	-	(1.062.437.499)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	871.219.281	-	-	871.219.281	4.787	871.224.068
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>42.497.500.000</b>	<b>17.707.968.529</b>	<b>1.621.904.194</b>	<b>100.000.000</b>	<b>32.312.472</b>	<b>61.959.685.195</b>	<b>1.794.141</b>	<b>61.961.479.336</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	6.790.343.258	5.907.116.856
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.438.098.855)	(7.041.973.992)
Pembayaran pajak penghasilan	(147.786.968)	(480.343.204)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	(715.341.530)	(699.663.162)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>489.115.905</b>	<b>(2.314.863.502)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito berjangka	2.000.000.000	-
Pembayaran uang muka pembangunan aset tetap	(539.981.293)	-
Perolehan aset tetap	(10.102.900)	(43.842.000)
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>1.449.915.807</b>	<b>(43.842.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen	(1.062.437.499)	-
Penerimaan (pembayaran) ke pihak ketiga	978.442.721	(300.000.000)
Pembayaran hutang bank	(1.009.133.368)	(1.174.148.087)
Pembayaran ke pihak berelasi	(27.750.001)	(50.169.989)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.120.878.147)</b>	<b>(1.524.318.076)</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>818.153.565</b>	<b>(3.883.023.578)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>1.327.689.887</b>	<b>15.638.123.173</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2.145.843.452</b>	<b>11.755.099.595</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Idea Indonesia Akademi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta No. 24, tanggal 13 Agustus 2019 dari Panji Kresna, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0039874.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 24541 tahun 2019, Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 23 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan terakhir Akta Notaris No. 71 tanggal 28 Juli 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana pemberitahuan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya tertanggal 01 Agustus 2022 No.AHU-AH.01.09-0039155.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi Pendidikan lainnya swasta, Konsultasi Manajemen lainnya dan Penyediaan akomodasi lainnya. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor di 18 office park lantai 10 unit A Jl. TB Simatupang Kav 18, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

PT Idea Asia Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia.

**b. Maksud dan Tujuan Perusahaan**

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pendidikan lainnya swasta, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan penyediaan akomodasi lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan utama

- Pendidikan lainnya swasta

b. Kegiatan usaha penunjang

- Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya
- Penyediaan akomodasi lainnya
- Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

**c. Penawaran Umum Efek Entitas Induk**

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering / IPO*). Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp40 (empat puluh rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp140 (seratus empat puluh rupiah) per saham.

Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.062.437.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas-entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak. Penyertaan saham pada entitas anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**PT Idea Hospitality Management**

PT Idea Hospitality Management ("IHM"), didirikan pada tanggal 15 September 2020 di Kota Metro berdasarkan akta notaris No. 03 dari Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0047135.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Idea Hospitality Management**

Anggaran Dasar IHM telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Akta Notaris No. 03 tanggal 05 Februari 2021 dari Notaris Karamia Dwi Monica, S.H., M.Kn. yaitu menyetujui perubahan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan tersebut, yaitu merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007708.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 05 Februari 2021.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas IHM dapat melaksanakan kegiatan usaha menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen yang meliputi:

- Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya (Kode KBLI 70209), mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Total aset IHM pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 557.884.156 dan Rp 498.700.000 atau 0,70% dan 0,61% dari total aset konsolidasian interim.

IHM berdomisili di Kota Metro Pusat dan berkantor di Jl. AR Prawiranegara No.99 RT.045 RW.008, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro - Lampung.

**PT Aidia Indonesia Propertindo**

PT Aidia Indonesia Propertindo ("AIP") didirikan di Kota Metro Lampung berdasarkan Akta Notaris No. 48, tanggal 20 Agustus 2019 dibuat oleh Panji Kresna, SH., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0041950.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No.26358 tanggal 30 Agustus 2019.

Anggaran Dasar AIP telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Akta Notaris No. 01 tanggal 30 Agustus 2022 dari Notaris Karamia Dwi Monica, S.H., M.Kn., yaitu menyetujui perubahan anggaran dasar AIP dan pemberhentian Direktur AIP serta mengangkat Direktur baru AIP. Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0285005 dan AHU-AH.01.09-0049212 tanggal 30 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AIP, ruang lingkup kegiatan AIP adalah berusaha dalam bidang jasa hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, apartemen hotel, penyedia akomodasi dan penyedia akomodasi jangka pendek. AIP mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2019.

Total aset AIP pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 53.954.530.336 dan Rp 54.515.772.108 atau 67,35% dan 67,15% dari total aset konsolidasian interim.

AIP berdomisili di Kota Metro dan berkantor di Jl. Bungur Timur RT.045 RW.008, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

**e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan salinan Akta No.59 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., dan Akta No.71 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama :	Achmad Machlus Sadat	Achmad Machlus Sadat
Komisaris Independen :	Wendy Insandar	Wendy Insandar
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama :	Eko Desriyanto	Eko Desriyanto
Direktur :	Yusuf Nur Fauzan	Edy Abdul Malik

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Wendy Isnandar
Anggota	:	Lukman Prasetyo
Anggota	:	Yuki Ariawan

*Corporate Secretary* Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dijabat oleh Dody Arifianto.

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Internal Audit Perseroan No.001/SK-DIR/IIA/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 dan No.005/SK-KOM-SGE/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020, Audit Internal Perusahaan periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Cholidya Rahma Nikmawati dan Handi Ariansyah.

Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 61 dan 58 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk investasi pada efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi"

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**f. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

*Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan dan utang lain-lain.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**h. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel.

**j. Beban Dibayar Di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tarif
Bangunan dan prasarana	20
Perlengkapan dan Perabot	8
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**l. Transaksi Sewa**

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)

### I. Transaksi Sewa (Lanjutan)

#### *Sebagai penyewa (Lanjutan)*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**I. Transaksi Sewa (Lanjutan)**

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

***Pengakuan Pendapatan***

*Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

***Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)***

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari program siswa dan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

***Pendapatan sewa dan Pendapatan lainnya***

Pendapatan sewa ruangan serba guna dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh dan telah menjadi hak.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga

***Pengakuan Beban***

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan termasuk sebagai bagian dari akun "biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diakui pada laba rugi pada saat penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**o. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**o. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Perppu Cipta Kerja 2/2022 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Perppu Cipta Kerja 2/2022, Grup akan menyediakan kekurangannya.

*Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja*

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**p. Pajak Penghasilan**

*Pajak Kini*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Pajak Tangguhan*

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**q. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**s. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)**  
**Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

**a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)**

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Kas dan setara kas	2.145.843.451	1.327.689.887
Deposito berjangka	1.000.000.000	3.000.000.000
Piutang usaha, bersih	7.882.896.872	5.644.552.528
Piutang lain-lain, bersih	15.470.002	601.559.846
<b>Total</b>	<b>11.044.210.325</b>	<b>10.573.802.261</b>

d. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN BANK**

Terdiri atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	90.698.750	55.215.359
<b>Subtotal</b>	<b>90.698.750</b>	<b>55.215.359</b>
<b>Bank</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.922.876.081	1.115.281.418
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.782.225	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	54.105.372	138.954.038
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	16.883.953	17.239.072
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	51.455.926	1.000.000
PT Bank Lampung	4.041.144	-
<b>Subtotal</b>	<b>2.055.144.701</b>	<b>1.272.474.528</b>
<b>Total kas dan bank</b>	<b>2.145.843.451</b>	<b>1.327.689.887</b>

Saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan bank yang dijamin dan yang dibatasi penggunaannya.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Rupiah</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.000.000.000	3.000.000.000

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Tingkat bagi hasil atas deposito berjangka tersebut 45:55 dengan jangka waktu 1 tahun.

**6. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Piutang program	7.628.765.000	5.552.140.000
Kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain	308.338.488	146.619.144
<b>Subtotal</b>	<b>7.937.103.488</b>	<b>5.698.759.144</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(54.206.616)	(54.206.616)
<b>Total Pihak ketiga - neto</b>	<b>7.882.896.872</b>	<b>5.644.552.528</b>

**b. Berdasarkan Umur**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Belum jatuh tempo	20.168.759	102.593.049
Jatuh tempo		
1 bulan - 3 bulan	3.461.761.922	2.500.996.845
> 3 bulan - 6 bulan	1.833.099.870	1.152.893.000
> 6 bulan	2.622.072.938	1.942.276.250
<b>Total</b>	<b>7.937.103.488</b>	<b>5.698.759.144</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(54.206.616)	(54.206.616)
<b>Bersih</b>	<b>7.882.896.872</b>	<b>5.644.552.528</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dengan komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan No.29)</b>	<b>13.875.001</b>	<b>589.564.845</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Lainnya	-	-
Karyawan	1.595.001	11.995.001
<b>Subtotal</b>	<b>1.595.001</b>	<b>11.995.001</b>
<b>Total</b>	<b>15.470.002</b>	<b>601.559.846</b>

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan penurunan nilai.

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perlengkapan	45.291.765	41.453.419
Makanan dan Minuman	38.489.511	29.978.496
Lain-lain	20.598.250	9.176.032
<b>Total</b>	<b>104.379.526</b>	<b>80.607.947</b>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang Muka		
Uang Muka Kontraktor	8.196.792.352	8.337.277.009
Lain-lain	1.750.672.827	1.070.275.912
Beban dibayar di muka		
Sewa	100.000.000	100.000.000
Lain-lain	190.757.840	190.688.805
<b>Total</b>	<b>10.238.223.019</b>	<b>9.698.241.726</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	41.457.044.016	-	-	41.457.044.016
Kendaraan	947.640.000	-	-	947.640.000
Peralatan kantor	1.869.250.921	1.244.700	-	1.870.495.621
Perlengkapan dan perabot	12.662.223.127	8.858.200	-	12.671.081.327
<b>Total harga perolehan</b>	<b>69.251.421.731</b>	<b>10.102.900</b>	<b>-</b>	<b>69.261.524.631</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan & prasarana	3.868.444.077	1.067.023.595	-	4.935.467.672
Peralatan kantor	794.303.076	271.438.576	-	1.065.741.652
Kendaraan	34.742.502	59.227.505	-	93.970.007
Perlengkapan dan perabot	3.734.876.961	721.636.498	-	4.456.513.459
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>8.432.366.616</b>	<b>2.119.326.174</b>	<b>-</b>	<b>10.551.692.790</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>60.819.055.115</b>			<b>58.709.831.841</b>
2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	28.229.509.378	13.227.534.638	-	41.457.044.016
Kendaraan	-	947.640.000	-	947.640.000
Peralatan kantor	1.807.760.421	61.490.500	-	1.869.250.921
Perlengkapan dan perabot	11.738.536.167	923.686.960	-	12.662.223.127
<b>Total harga perolehan</b>	<b>54.091.069.633</b>	<b>15.160.352.098</b>	<b>-</b>	<b>69.251.421.731</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan & prasarana	2.069.951.199	1.798.492.878	-	3.868.444.077
Kendaraan	-	34.742.502	-	34.742.502
Peralatan kantor	530.248.873	264.054.203	-	794.303.076
Perlengkapan dan perabot	2.201.735.027	1.533.141.934	-	3.734.876.961
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>4.801.935.099</b>	<b>3.630.431.517</b>	<b>-</b>	<b>8.432.366.616</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>49.289.134.534</b>			<b>60.819.055.115</b>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian interim untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 2.119.326.174 dan Rp 3.630.431.517

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan dan entitas anak yang sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1057-1060 yang berlaku sampai tanggal 20 November 2039, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062-1070 yang berlaku sampai tanggal 18 Mei 2040 dan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1110/Metro yang berlaku sampai tanggal 26 Agustus 2040.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.241.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Ganesha Tbk.



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Supplier	36.805.353	95.209.700
Refund program	172.779.356	1.550.000
<b>Total</b>	<b>209.584.709</b>	<b>96.759.700</b>

Berikut ini tabel rentang waktu jatuh tempo pelunasan utang usaha (liabilitas keuangan - non derivatif):

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Belum jatuh tempo	209.584.709	58.859.806
Jatuh tempo > 30 hari	-	37.899.894
<b>Total</b>	<b>209.584.709</b>	<b>96.759.700</b>

**12. UTANG PAJAK**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Entitas Induk</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	-	122.451.890
Pasal 21	3.044.287	3.736.217
Pasal 23	-	300.000
	<b>3.044.287</b>	<b>126.488.107</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pembangunan (PB 1)	86.311.725	85.280.441
Pajak Penghasilan		
Pasal 29		25.199.020
Pasal 4 (2)	1.062.000	-
Pasal 21	143.010	1.343.669
Pasal 23	67.647	104.400
	<b>87.584.382</b>	<b>111.927.530</b>
<b>Total</b>	<b>90.628.669</b>	<b>238.415.637</b>

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Insentif jasa layanan kamar	-	73.437.880
Gaji dan tunjangan	-	69.612.605
Listrik telp & air	66.642.280	59.663.276
Jasa profesional	-	50.250.000
Photocopy	-	-
Transportasi	-	-
Pemeliharaan	16.080.820	-
Lain-lain	9.475.002	20.590.796
<b>Total</b>	<b>92.198.102</b>	<b>273.554.557</b>

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Ganesha Tbk	2.809.154.917	2.631.475.097
<b>Total</b>	<b>2.809.154.917</b>	<b>2.631.475.097</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 05 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar Rp2.900.000.000, untuk tujuan menanggung biaya operasional entitas anak dari PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan atau selambat-lambatnya pada tanggal 20 Maret 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa:

1. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m<sup>2</sup>;
2. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m<sup>2</sup>;
3. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m<sup>2</sup>;
4. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m<sup>2</sup>;
5. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m<sup>2</sup>;
6. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m<sup>2</sup>;
7. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m<sup>2</sup>;
8. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m<sup>2</sup>;
9. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m<sup>2</sup>;
10. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m<sup>2</sup>;
11. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m<sup>2</sup>;
12. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m<sup>2</sup>;
13. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m<sup>2</sup>;

Ketiga belas sertifikat tersebut terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo.

14. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m<sup>2</sup>, terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.

*Corporate guarantee* atas nama PT Idea Asia Investama.

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 30 Juni 2023, akun ini merupakan pinjaman entitas anak kepada PT Bank Ganesha Tbk.

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kredit Investasi 1 (KI 1)	6.329.670.327	6.923.076.921
Kredit Investasi 2 (KI 2)	6.329.670.327	6.923.076.921
Total	<u>12.659.340.654</u>	<u>13.846.153.842</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.373.626.376</u>	<u>2.373.626.376</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10.285.714.278</u>	<u>11.472.527.466</u>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**Kredit Investasi 1 (KI 1)**

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 06 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar Rp9.000.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu sampai dengan 23 Oktober 2028.

**Kredit Investasi 2 (KI 2)**

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 07 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar Rp16.750.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya dari PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu sampai dengan 23 Oktober 2028.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa:

1. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m<sup>2</sup>;
2. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m<sup>2</sup>;
3. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m<sup>2</sup>;
4. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m<sup>2</sup>;
5. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m<sup>2</sup>;
6. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m<sup>2</sup>;
7. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m<sup>2</sup>;
8. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m<sup>2</sup>;
9. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m<sup>2</sup>;
10. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m<sup>2</sup>;
11. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m<sup>2</sup>;
12. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m<sup>2</sup>;
13. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m<sup>2</sup>;

Ketiga belas sertifikat tersebut terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo.

14. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m<sup>2</sup>, terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.

*Corporate guarantee* atas nama PT Idea Asia Investama.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pembayaran angsuran minimum:		
Sampai dengan satu tahun	128.160.000	128.160.000
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	303.078.850	373.800.000
<b>Total</b>	<b>431.238.850</b>	<b>501.960.000</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(59.193.952)	(76.515.102)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	372.044.898	425.444.898
Dikurangi bagian jangka pendek	(99.695.967)	(31.849.249)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>272.348.931</b>	<b>393.595.649</b>

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2026 dengan tingkat suku bunga 8,53% per tahun.

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>		
PT Idea Asia Investama	831.002.913	1.434.442.758
	<b>831.002.913</b>	<b>1.434.442.758</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Karyawan	77.525.364	-
Catering siswa	946.979.806	
Setoran jaminan	49.149.097	52.211.546
	<b>1.073.654.267</b>	<b>52.211.546</b>
<b>Total</b>	<b>1.904.657.180</b>	<b>1.486.654.304</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023, utang kepada PT Idea Asia Investama, pihak berelasi merupakan sisa utang pengalihan fasilitas kredit (novasi) bank ganesha.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Usia pensiun	55 - 58 tahun	55 - 58 tahun
Tingkat diskonto	7,26% - 7,27%	7,26% - 7,27%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia / TMI)	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	10,00%	10,00%

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	-	1.148.704
Biaya Bunga	-	96.676
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang <i>Vested</i>	-	174.027
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	-	(42.521.928)
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>(41.102.521)</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>(2.518.076)</b>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>(43.620.597)</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal, 1 Januari	5.607.835	44.192.280
Biaya yang diakui di laporan laba/rugi	-	1.148.704
Biaya Bunga	-	96.676
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang <i>Vested</i>	-	174.027
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	-	(42.521.928)
Realisasi pembayaran manfaat	-	-
Laba aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	2.518.076
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.607.835</b>	<b>5.607.835</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	<b>31 Desember 2022</b>			
	<b>Tingkat diskonto</b>		<b>Tingkat gaji mendatang</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>Dampak pada nilai kini kewajiban pasti</b>	<b>Persentase</b>	<b>Dampak pada nilai kini kewajiban pasti</b>
Kenaikan	1%	5.230.888	1%	3.155.535
Penurunan	1%	6.045.470	1%	2.768.884

Jatuh tempo yang didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Antara 1 sampai dengan 3 tahun	-	-
Antara 3 sampai dengan 5 tahun	-	-
Antara 5 sampai dengan 10 tahun	-	-
Diatas 10 tahun	5.607.835	5.607.835
<b>Total liabilitas</b>	<b>5.607.835</b>	<b>5.607.835</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan laporan kepemilikan saham untuk posisi tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Idea Asia Investama	591.400.000	55,66%	23.656.000.000
Achmad Machlus Sadat	258.375.000	24,32%	10.335.000.000
Eko Desriyanto	30.837.100	2,90%	1.233.484.000
Masyarakat	181.825.400	17,11%	7.273.016.000
<b>Total</b>	<b>1.062.437.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>42.497.500.000</b>

Susunan pemegang saham berdasarkan laporan kepemilikan saham untuk posisi tanggal 31 Desember 2022 yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Idea Asia Investama	591.400.000	55,66%	23.656.000.000
Achmad Machlus Sadat	258.375.000	24,32%	10.335.000.000
Eko Desriyanto	30.254.900	2,85%	1.210.196.000
Masyarakat	182.407.600	17,17%	7.296.304.000
<b>Total</b>	<b>1.062.437.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>42.497.500.000</b>

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Efek transaksi restrukturisasi entitas sepengendali PT Aidia Indonesia Propertindo	(269.658.691)	(269.658.691)
Agio saham dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana	21.248.750.000	21.248.750.000
Biaya emisi saham Penawaran Umum Saham Perdana	(3.271.122.780)	(3.271.122.780)
<b>Total</b>	<b>17.707.968.529</b>	<b>17.707.968.529</b>

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	
PT Aidia Indonesia Propertindo	892.460	2.915	-	895.375
PT Idea Hospitality Management	896.894	1.872	-	898.766
<b>Total</b>	<b>1.789.354</b>	<b>4.787</b>	<b>-</b>	<b>1.794.141</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (LANJUTAN)**

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022			
	Saldo Awal	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
PT Aidia Indonesia				
Propertindo	890.689	1.808	(37)	892.460
PT Idea Hospitality				
Management	934.739	(37.845)	-	896.894
<b>Total</b>	<b>1.825.428</b>	<b>(36.037)</b>	<b>(37)</b>	<b>1.789.354</b>

**22. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Program siswa	5.062.875.000	3.983.398.719
Makanan dan minuman	1.898.508.017	1.921.969.997
Kamar	2.016.962.559	1.390.350.953
Registrasi	11.750.000	37.800.000
Lain-lain	61.592.026	21.099.174
<b>Total</b>	<b>9.051.687.602</b>	<b>7.354.618.843</b>

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendidikan	1.214.616.724	411.383.722
Tenaga kerja langsung	252.743.003	558.705.109
Makanan dan minuman	604.699.888	641.433.990
Lain-lain	997.534.988	703.827.144
<b>Total</b>	<b>3.069.594.603</b>	<b>2.315.349.965</b>

**24. BEBAN PEMASARAN**

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	203.674.481	336.325.406
Promosi dan Iklan	38.789.136	7.825.450
Perjalanan dinas	4.772.000	10.192.220
Entertainment	1.209.511	1.109.427
Lain-lain	457.162.741	218.278.661
<b>Total</b>	<b>705.607.869</b>	<b>573.731.164</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Penyusutan	2.119.326.174	1.631.513.253
Gaji dan tunjangan	639.932.450	904.343.368
Sewa	-	36.087.365
Listrik, telephone dan air	72.023.581	112.501.311
Perbaikan dan pemeliharaan	116.692.077	12.980.247
Jasa profesional	204.756.413	159.625.002
Perjalanan dinas	117.939.211	170.692.969
Jamuan dan sumbangan	5.171.500	1.517.008
Pajak	121.873.500	41.269.697
Umum dan administrasi lain	258.178.789	355.665.240
<b>Total</b>	<b>3.655.893.695</b>	<b>3.426.195.460</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pendapatan lain-lain</b>		
Pendapatan bunga	56.153.719	11.822.810
Pendapatan lain-lain	25.479.274	183.041.960
<b>Beban lain-lain</b>		
Beban bunga pinjaman	(798.406.232)	(880.675.846)
Beban administrasi bank	(3.992.831)	(4.060.386)
Beban lain-lain	(28.601.298)	(9.791.700)
<b>Total</b>	<b>(749.367.367)</b>	<b>(699.663.162)</b>

**27. PERPAJAKAN**

**Pajak tangguhan**

	<b>2023</b>			
	Saldo awal	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	
Imbalan kerja	(3.873.868)	-	-	(3.873.868)
Penyisihan penurunan nilai	11.925.456	-	-	11.925.456
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>8.051.588</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.051.588</b>
	<b>2022</b>			
	Saldo awal	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	
Imbalan kerja	4.614.709	(9.042.554)	553.977	(3.873.868)
Penyisihan penurunan nilai	-	11.925.456	-	11.925.456
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>4.614.709</b>	<b>2.882.902</b>	<b>553.977</b>	<b>8.051.588</b>

**28. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	871.219.281	339.714.610
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.062.437.500	849.950.000
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<b>0,82</b>	<b>0,40</b>

**29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi</b>	<b>Hubungan</b>	<b>Transaksi</b>
Direksi dan Komisaris PT Idea Asia Investama	Pemegang Saham, Manajemen kunci Pemegang Saham	Utang berelasi, Remunerasi Piutang berelasi, Utang berelasi Utang berelasi



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah:

- a. Perusahaan melakukan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris	120.000.000	120.000.000
Dewan Direksi	219.000.000	229.455.200
<b>Total</b>	<b>339.000.000</b>	<b>349.455.200</b>

- b. Pada Tahun 2023 dan 2022 Grup memberikan pinjaman kepada PT Idea Asia Investama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7).
- c. Pada tahun 2023 dan 2022, PT Aidia Indonesia Propertindo, entitas anak mendapat pinjaman dari PT Idea Asia Investama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang lain-lain – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 18).

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

- a. Piutang lain-lain

	2023		2022	
	Total	Persentase	Total	Persentase
PT Idea Asia Investama	13.875.001	0,02%	589.564.845	0,73%
<b>Total</b>	<b>13.875.001</b>	<b>0,02%</b>	<b>589.564.845</b>	<b>0,73%</b>

*\*) persentase terhadap total aset*

- b. Utang berelasi

	2023		2022	
	Total	Persentase	Total	Persentase
PT Idea Asia Investama	831.002.913	4,58%	1.434.442.758	7,54%
<b>Total</b>	<b>831.002.913</b>	<b>4,58%</b>	<b>1.434.442.758</b>	<b>7,54%</b>

*\*) persentase terhadap total liabilities*

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Pasar (Lanjutan)**

**a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian interim Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2023			Total
	Suku bunga	< 1 tahun	1 - 5 tahun	
Utang bank	10,75%	5.182.781.293	10.285.714.278	15.468.495.571
Utang pembiayaan	8,53%	99.695.967	272.348.931	372.044.898

  

	2022			Total
	Suku bunga	< 1 tahun	1 - 5 tahun	
Utang bank	10,75%	5.005.101.473	11.472.527.466	16.477.628.939
Utang pembiayaan	8,53%	31.849.249	393.595.649	425.444.898

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari pendapatan program siswa, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran. Untuk penyewaan gedung serbaguna, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	2023	2022
Kas dan bank	2.145.843.451	1.327.689.887
Deposito berjangka	1.000.000.000	3.000.000.000
Piutang usaha	7.882.896.872	5.644.552.528
Piutang lain-lain	15.470.002	601.559.846
<b>Total</b>	<b>11.044.210.325</b>	<b>10.573.802.261</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<b>30 Juni 2023</b>			<b>Total</b>
	<b>&lt; 1 tahun</b>	<b>1 - 5 tahun</b>	<b>&gt; 5 tahun</b>	
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>				
Utang usaha	209.584.709	-	-	209.584.709
Beban yang masih harus dibayar	92.198.102	-	-	92.198.102
Utang lain-lain	1.904.657.180	-	-	1.904.657.180
<b>Total</b>	<b>2.206.439.991</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.206.439.991</b>
	<b>31 Desember 2022</b>			<b>Total</b>
	<b>&lt; 1 tahun</b>	<b>1 - 5 tahun</b>	<b>&gt; 5 tahun</b>	
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>				
Utang usaha	96.759.700	-	-	96.759.700
Beban yang masih harus dibayar	273.554.557	-	-	273.554.557
Utang lain-lain	1.486.654.304	-	-	1.486.654.304
<b>Total</b>	<b>1.856.968.561</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.856.968.561</b>

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	<b>30 Juni 2023</b>		<b>31 Desember 2022</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	2.145.843.451	2.145.843.451	1.327.689.887	1.327.689.887
Deposito berjangka	1.000.000.000	1.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Piutang usaha	7.882.896.872	7.882.896.872	5.644.552.528	5.644.552.528
Piutang lain-lain	15.470.002	15.470.002	601.559.846	601.559.846
<b>Total</b>	<b>11.044.210.325</b>	<b>11.044.210.325</b>	<b>10.573.802.261</b>	<b>10.573.802.261</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha	209.584.709	209.584.709	96.759.700	96.759.700
Beban yang masih harus dibayar	92.198.102	92.198.102	273.554.557	273.554.557
Utang bank	15.468.495.571	15.468.495.571	16.477.628.939	16.477.628.939
Utang pembiayaan	372.044.898	372.044.898	425.444.898	425.444.898
Utang lain-lain	1.904.657.180	1.904.657.180	1.486.654.304	1.486.654.304
<b>Total</b>	<b>17.837.395.751</b>	<b>17.837.395.751</b>	<b>18.663.282.698</b>	<b>18.663.282.698</b>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31 INFORMASI SEGMENT**

**Informasi Segmen Operasi**

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari lembaga pendidikan, hotel dan operator hotel.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>			
	<b>Lembaga pendidikan</b>	<b>Hotel dan Operator hotel</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Total</b>
Pendapatan usaha	5.015.125.000	4.786.762.602	(750.200.000)	9.051.687.602
Beban pokok pendapatan	1.939.753.724	1.880.040.879	(750.200.000)	3.069.594.603
<b>Laba kotor</b>	<b>3.075.371.276</b>	<b>2.906.721.723</b>	-	<b>5.982.092.999</b>
Beban usaha	2.330.368.098	2.031.133.466	-	4.361.501.564
<b>Laba usaha</b>	<b>745.003.178</b>	<b>875.588.257</b>	-	<b>1.620.591.435</b>
Laba sebelum taksiran pajak	785.244.391	85.979.676	-	871.224.068
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>785.244.391</b>	<b>85.979.676</b>	-	<b>871.224.068</b>

Segmen operasi lainnya

	<b>2023</b>			
	<b>Lembaga pendidikan</b>	<b>Hotel dan Operator hotel</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Total</b>
Aset segmen	64.236.421.161	54.512.414.492	(38.644.139.354)	80.104.696.299
Liabilitas segmen	2.276.735.967	19.641.179.551	(3.774.698.554)	18.143.216.964

	<b>2022</b>			
	<b>Lembaga pendidikan</b>	<b>Hotel dan Operator hotel</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Total</b>
Pendapatan usaha	4.021.198.719	3.333.420.124	-	7.354.618.843
Beban pokok pendapatan	411.383.722	1.903.966.243	-	2.315.349.965
<b>Laba kotor</b>	<b>3.609.814.997</b>	<b>1.429.453.881</b>	-	<b>5.039.268.878</b>
Beban usaha	2.110.880.190	1.889.046.434	-	3.999.926.624
<b>Laba usaha</b>	<b>1.498.934.807</b>	<b>(459.592.553)</b>	-	<b>1.039.342.254</b>
Laba sebelum taksiran pajak	1.549.783.093	(1.210.104.001)	-	339.679.092
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.549.783.093</b>	<b>(1.210.104.001)</b>	-	<b>339.679.092</b>

Segmen operasi lainnya

	<b>2022</b>			
	<b>Lembaga pendidikan</b>	<b>Hotel dan Operator hotel</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Total</b>
Aset segmen	65.512.754.629	55.014.749.717	(39.347.745.709)	81.179.758.637
Liabilitas segmen	687.317.127	20.229.494.452	(1.889.745.709)	19.027.065.870

**32. TRANSAKSI NON KAS**

Berikut ini transaksi non kas yang signifikan:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Reklasifikasi aset tetap bangunan dari uang muka kontraktor	-	12.000.000.000
Reklasifikasi piutang lain-lain pihak ketiga dari piutang usaha pihak ketiga	-	400.000.000